

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel yang akan berpartisipasi dalam penelitian, instrumen yang akan dipakai, teknik pengumpulan data, definisi konseptual dan operasional, reliabilitas, validitas serta teknik analisis data dalam penelitian ini.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mendasarkan analisisnya pada pengujian data numerik yang diolah dengan metode statistik (Azwar, 2012). Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena peneliti bermaksud untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang sedang diteliti (Ihsan, 2012). Dalam hal ini, variabel yang terlibat pada penelitian ini adalah *health locus of control* dan *body image*.

B. Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji mengenai hubungan *health locus of control* dan *body image* pada pria metroseksual di Kota Bandung. Oleh karena itu, yang menjadi subjek penelitian adalah pria metroseksual yang melakukan fitnes dan *skin care* di Kota Bandung. Karakteristik sampel yaitu member *fitnes* dan *skin care*.

2. Populasi dan Sampel

Jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah *simple random sampling* untuk memperoleh sampel yang sesuai. Sampling ini digunakan dengan alasan karena keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel dengan jumlah yang banyak dalam ruang lingkup yang luas, selain itu sampel ini digunakan karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015). Populasi pria metroseksual di Kota Bandung

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pemberian kuisioner. Kuisioner yang diberikan merupakan serangkaian pernyataan mengenai *body image* dan *health locus of control* (Silalahi, 2010).

D. Definisi Konseptual Health Locus Of Control

Wallston dan Wallston (1982) menjelaskan *Health locus of control* (HLC) sebagai konstruk mengenai letak keyakinan individu mengenai kesehatan mereka. Letak keyakinan tersebut dapat berasal dari dalam diri sendiri atau dari lingkungan seperti ditangan takdir atau di bawah kendali orang lain, seperti dokter, keluarga dan tim medis (dalam Kuwahara, 2004; Kreitner & Kinichi, 2004; Tabak et, al. 2013; Luszczynska, 2014).

Definisi Operasional

Secara operasional, berdasarkan *Multidimensional Health locus of control* (MHLC), *health locus of control* (Wallston & Wallston, 1982) memiliki dimensi, yaitu *Internal health locus of control*, *Chance health locus of control* dan *Powerful others health locus of control*.

Tabel 3.1
Kisi-kisi *Health Locus Of Control*

| Dimensi | Indikator | Item | Jumlah |
|--|---|-------------|--------|
| <i>Internal locus of control</i> | Keyakinan kesehatan seseorang yang berasal dari dalam diri | 1, 4, 7, 10 | 4 |
| <i>Chance health locus of control</i> | Keyakinan individu terhadap kesehatannya merupakan faktor keberuntungan atau takdir | 2, 5, 8, 11 | 4 |
| <i>Powerful others health locus of control</i> | Keyakinan individu bahwa kesehatan dipengaruhi oleh orang lain yang berpengaruh (dokter, perawat, keluarga, dan teman). | 3, 6, 9 | 3 |
| | TOTAL | | 11 |

Deskripsi Alat Ukur

- Nama alat ukur : *Multidimensional Health Locus Of Control*
- Perancang : Kenneth A. Wallston & Barbara Studler Wallston, 1982
- Fungsi instrumen : Melihat kecenderungan arah health locus of control
- Bentuk skala : Skala *likert*
- Skor

| Jawaban | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 |
| Setuju (S) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Definisi Konseptual *Body Image*

Body image menurut Cash (2002) merupakan sikap yang dimiliki individu terhadap tubuhnya. Ada yang meresponnya dengan positif seperti menerima perubahan fisik yang ada, melakukan hal-hal yang positif yang membuatnya bahagia. Sebaliknya yang meresponi secara negatif seperti tidak mau bergaul, terus menerus memikirkan kekurangan dirinya (Val J. Peter & Ron Herron, 1998).

Definisi Operasional

Secara operasional, *Body image* memiliki dimensi yaitu : *Appearance Evaluation* (Evaluasi penampilan), *Appearance orientation* (Orientasi penampilan), *Body area satisfaction* (Kepuasan area tubuh), *Overweight preoccupation* (Kecemasan menjadi gemuk) dan *Self classified weight* (Persepsi terhadap ukuran tubuh).

Tabel 3.2

Kisi-kisi *Body Image*

| Dimensi | Indikator | Item | Jumlah |
|---|--|-------------|---------------|
| <i>Appearance Evaluation</i> (Evaluasi penampilan) | Mengukur perasaan menarik atau tidak menarik, kepuasan atau ketidakpuasan terhadap penampilan. | 1, 4, 6, 14 | 4 |
| <i>Appearance orientation</i> (Orientasi penampilan) | Mengukur perhatian individu terhadap penampilannya. | 2 ,3, 7, 13 | 4 |
| <i>Body area satisfaction</i> (Kepuasan area tubuh) | Mengukur kepuasan individu terhadap aspek tertentu dari penampilannya. Adapun aspek-aspek tersebut adalah wajah, rambut, tubuh bagian bawah (pantat, paha, pinggul, kaki), tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tampilan otot, berat, tinggi, dan penampilan secara keseluruhan. | 8,5, | 2 |
| <i>Overweight preoccupation</i> | Menggambarkan kecemasan terhadap kegemukan, kewaspadaan | 5, 6, 9, 11 | 4 |

| | | | |
|---|---|--------------|----|
| (Kecemasan menjadi gemuk) | akan berat badan, kecenderungan melakukan diet untuk menurunkan berat badan dan membatasi pola makan. | | |
| <i>Self classified weight</i> (Persepsi terhadap ukuran tubuh) | Menggambarkan bagaimana seseorang mempersepsi dan menilai berat badannya, dari yang sangat kurus sampai dengan yang sangat gemuk. | 7, 4, 12, 15 | 4 |
| | TOTAL | | 15 |

Deskripsi Alat Ukur

- a. Nama alat ukur : MBRSQ-AS (*Multidimensional Body Relation Self Questionnaire Appearance Scales*)
- b. Perancang : Thomas. F. Cash, 2005
- c. Fungsi instrumen : Melihat kecenderungan arah *body image*
- d. Bentuk skala : Skala *likert*

| Jawaban | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 |
| Setuju (S) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

E. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas aitem pada alat ukur dalam penelitian ini menggunakan penghitungan Koefisien alpha (*alpha cronbach*) dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows*.

Tabel 3.3

Kriteria Reliabilitas Alpha Cronbach

| Kriteria | Koefisien Reliabilitas |
|----------|------------------------|
| | |

| | |
|-----------------|---------|
| Sangat reliabel | > 0,8 |
| Reliable | 0,7-0,8 |
| Cukup Reliabel | 0,6-0,7 |
| Kurang Reliabel | 0,5-0,6 |
| Tidak Reliabel | < 0,5 |

Suatu instrument dikatakan reliabel jika hasilnya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran dengan subjek yang sama, hasilnya tidak berbeda (Azwar, 1996). Penelitian ini menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach*, dengan rumus seperti berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_j^2}{s_x^2} \right)$$

F. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang diteliti. Azwar (2012) menjelaskan bahwa validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran serta dikonsepkan sebagai sejaumana alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Validitas dilakukan untuk melihat sejauhmana kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Penelitian ini menggunakan validitas isi, dimana menunjukkan sejauhmana item mencakup keseluruhan isi yang hendak diukur oleh suatu instrumen (Azwar, 1996). Secara umum definisi validitas isi adalah sejauhmana elemen-elemen instrumen asesmen relevan dan mewakili konstruk alat ukur yang ditergetkan untuk tujuan tertentu (Haynes, dkk. 1995).

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan korelasi *spearman 'rho*, karena data kedua variable berskala ordinal (Siegel, 1997). Serta data tidak normal setelah melakukan uji normalitas menggunakan spss.

Pengujian korelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel *health locus of control* dan *body image*. Hasil pengujian korelasi menunjukkan koefisien korelasi yang mengandung dua makna, yaitu kuat lemahnya suatu hubungan dan arah hubungan antar variabel. Kuat lemahnya hubungan antar

variabel diperlihatkan oleh nilai koefisien korelasi yang bergerak antara 0 sampai dengan 1. Dimana semakin mendekati angka 1 berarti hubungan tersebut semakin kuat, dan sebaliknya semakin mendekati angka 0 maka hubungan tersebut semakin lemah. Arah hubungan antar variabel ditunjukkan oleh adanya tanda positif dan negatif pada nilai koefisien korelasi. Tanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah dan tanda negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah (Azwar, 2012). Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara kedua variabel, maka nilai koefisien korelasi dapat diinterpretasikan melalui tabel berikut (Silalahi, 2009):

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Interpretasi Tingkat Hubungan |
|---------------------|-------------------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

I. Prosedur Penelitian

1) Tahap Persiapan

1. Perumusan masalah penelitian.
2. Menentukan variabel penelitian.
3. Mencari referensi teori untuk mendapatkan landasan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.
4. Menentukan dan menyiapkan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini.
5. Menentukan populasi dan sampel.

6. Menentukan lokasi penelitian.
7. Membuat surat izin penelitian.

2) Tahap Pengumpulan Data

1. Memohon kesediaan partisipan yang telah menjadi sampel penelitian untuk menjadi responden dalam penelitian.
2. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan maksud penelitian.
3. Memberikan informasi tentang kerahasiaan data partisipan.
4. Melaksanakan pengambilan data
 - a. Memberikan kuesioner yang telah disiapkan peneliti kepada responden penelitian dan menjelaskan petunjuk mengenai pengisian kuesioner.
 - b. Pengisian kuesioner.

3. Tahap Pengolahan Data

1. Melakukan skoring pada data yang telah diisi oleh partisipan
2. Melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS

4) Tahap Pembahasan

1. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah diolah
2. Menginterpretasikan dan membahas hasil analisi
3. Merumuskan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dan dibahas berdasarkan data dan teori yang ada.

J. Tryout

Sebelum melakukan uji coba pada instrument *Health Locus of Control* dan *Body Image*, peneliti melakukan kategorisasi pada responden. Peneliti mensurvei 203 responden dengan hasil 154 responden termasuk dalam kategori metroseksual dan 49 responden tidak termasuk dalam kategori metroseksual sehingga tidak termasuk dalam kriteria penelitian. Oleh karena itu hanya 154 data responden yang diolah untuk dilakukan uji validitas konstruk, analisis item dan uji reliabilitas. Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari – 11 Maret 2017 untuk mengetahui apakah skala mampu untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan. Berikut merupakan perbandingan jumlah responden dalam penelitian ini:

Tabel 3.5
Perbandingan Jumlah Responden Data Try Out

| No | Responden | Jumlah |
|----|--------------|---------------|
| 1 | Metroseksual | 154 Responden |

| | | |
|---|--------------------|---------------|
| 2 | Tidak Metroseksual | 49 Responden |
| | Total | 203 Responden |

Tabel 3.6
Tempat dan Waktu Pengambilan Data Try Out

| Tempat | Bulan |
|---|-------------------------------|
| Sarana Olahraga : Gasibu Sabuga dan Saparua | Januari-Maret |
| Pvj | Februari |
| Golden Gym | Januari |
| Secapa | Februari |
| Paskal 23, Sabuga, Celebrity Fitnes, Saparua dan Secapa | Agustus menambah subjek |

Health Locus Of Control

Tabel 3.7
Reliabilitas dan Item Total Dimensi *Health Locus Of Control*

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 152 | 98,7 |
| | Excluded ^a | 2 | 1,3 |
| | Total | 154 | 100,0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,733 | 18 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----------|--------|----------------|-----|
| VAR00001 | 3,7368 | ,45655 | 152 |
| VAR00002 | 2,6447 | ,84106 | 152 |
| VAR00003 | 3,0724 | ,59914 | 152 |
| VAR00004 | 2,6776 | ,70572 | 152 |
| VAR00005 | 3,0658 | ,71568 | 152 |
| VAR00006 | 3,4079 | ,66467 | 152 |
| VAR00007 | 3,3553 | ,56858 | 152 |
| VAR00008 | 2,6974 | ,79767 | 152 |
| VAR00009 | 2,7697 | ,75001 | 152 |
| VAR00010 | 2,4539 | ,78764 | 152 |
| VAR00011 | 3,1447 | ,72247 | 152 |
| VAR00012 | 3,5066 | ,53977 | 152 |
| VAR00013 | 3,2434 | ,60895 | 152 |
| VAR00014 | 3,0395 | ,67971 | 152 |
| VAR00015 | 2,5855 | ,81739 | 152 |
| VAR00016 | 2,7961 | ,77493 | 152 |
| VAR00017 | 3,2961 | ,57358 | 152 |
| VAR00018 | 2,7895 | ,69655 | 152 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 50,5461 | 27,269 | ,097 | ,736 |
| VAR00002 | 51,6382 | 23,875 | ,408 | ,711 |
| VAR00003 | 51,2105 | 26,114 | ,239 | ,727 |
| VAR00004 | 51,6053 | 24,174 | ,471 | ,706 |
| VAR00005 | 51,2171 | 24,555 | ,405 | ,713 |
| VAR00006 | 50,8750 | 26,613 | ,129 | ,737 |
| VAR00007 | 50,9276 | 26,041 | ,271 | ,725 |
| VAR00008 | 51,5855 | 24,337 | ,377 | ,715 |
| VAR00009 | 51,5132 | 24,238 | ,425 | ,710 |
| VAR00010 | 51,8289 | 24,288 | ,390 | ,714 |
| VAR00011 | 51,1382 | 26,345 | ,145 | ,737 |
| VAR00012 | 50,7763 | 26,440 | ,218 | ,729 |
| VAR00013 | 51,0395 | 26,051 | ,244 | ,727 |
| VAR00014 | 51,2434 | 25,364 | ,309 | ,722 |
| VAR00015 | 51,6974 | 24,054 | ,401 | ,712 |
| VAR00016 | 51,4868 | 23,947 | ,447 | ,708 |
| VAR00017 | 50,9868 | 26,318 | ,220 | ,729 |
| VAR00018 | 51,4934 | 25,603 | ,263 | ,726 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 54,2829 | 27,939 | 5,28576 | 18 |

Body Image

Tabel 3.8
Reliabilitas dan Item Total *Body Image*

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 154 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 154 | 100,0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,801 | 20 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----------|--------|----------------|-----|
| VAR00001 | 3,3377 | ,55094 | 154 |
| VAR00002 | 3,2403 | ,57229 | 154 |
| VAR00003 | 3,1688 | ,54599 | 154 |
| VAR00004 | 2,9091 | ,79511 | 154 |
| VAR00005 | 2,8701 | ,71127 | 154 |
| VAR00006 | 3,2273 | ,54260 | 154 |
| VAR00007 | 2,9935 | ,68118 | 154 |
| VAR00008 | 2,6169 | ,75145 | 154 |
| VAR00009 | 2,8571 | ,69007 | 154 |
| VAR00010 | 2,8182 | ,59907 | 154 |
| VAR00011 | 3,0584 | ,56287 | 154 |
| VAR00012 | 3,0714 | ,70579 | 154 |
| VAR00013 | 2,7987 | ,77020 | 154 |
| VAR00014 | 3,2143 | ,71368 | 154 |
| VAR00015 | 2,8961 | ,72463 | 154 |
| VAR00016 | 3,1948 | ,59495 | 154 |
| VAR00017 | 3,1104 | ,62163 | 154 |
| VAR00018 | 3,1883 | ,53345 | 154 |
| VAR00019 | 2,6818 | ,85333 | 154 |
| VAR00020 | 2,4351 | ,87017 | 154 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 56,3506 | 35,902 | ,324 | ,795 |
| VAR00002 | 56,4481 | 35,321 | ,397 | ,791 |
| VAR00003 | 56,5195 | 35,755 | ,351 | ,793 |
| VAR00004 | 56,7792 | 35,284 | ,257 | ,800 |
| VAR00005 | 56,8182 | 34,725 | ,372 | ,792 |
| VAR00006 | 56,4610 | 34,250 | ,599 | ,782 |
| VAR00007 | 56,6948 | 35,285 | ,321 | ,795 |
| VAR00008 | 57,0714 | 34,171 | ,411 | ,789 |
| VAR00009 | 56,8312 | 35,292 | ,315 | ,795 |
| VAR00010 | 56,8701 | 38,702 | -,096 | ,815 |
| VAR00011 | 56,6299 | 36,130 | ,281 | ,797 |
| VAR00012 | 56,6169 | 34,081 | ,457 | ,787 |
| VAR00013 | 56,8896 | 33,158 | ,518 | ,782 |
| VAR00014 | 56,4740 | 34,199 | ,436 | ,788 |
| VAR00015 | 56,7922 | 32,937 | ,587 | ,778 |
| VAR00016 | 56,4935 | 35,729 | ,318 | ,795 |
| VAR00017 | 56,5779 | 34,376 | ,492 | ,786 |
| VAR00018 | 56,5000 | 36,056 | ,313 | ,795 |
| VAR00019 | 57,0065 | 33,392 | ,429 | ,788 |
| VAR00020 | 57,2532 | 34,674 | ,284 | ,799 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 59,6883 | 38,347 | 6,19247 | 20 |